

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai pada tanggal 22 April 2019 sampai 24 April 2019 di MTs Darul Hikmah, Tawang Sari, Kedungwaru. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII A yang berjumlah 36 siswa dan kelas VII B yang berjumlah 35 siswa dengan jumlah keseluruhan adalah 71 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Reward Dan Punishment Untuk Menumbuhkan Kedisiplinan Bilingual Pada Siswa Kelas VII Di MTs Darul Hikmah, Tawang Sari, Kedungwaru”. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional karena tujuannya untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu *Reward* (X_1), *Punishment* (X_2), dan *Reward dan Punishment* (X_1, X_2), terhadap kedisiplinan bilingual siswa (Y).

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai *reward*, *punishment* dan kedisiplinan. Untuk penyajian data dari hasil penelitian perolehan data terkait dengan penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket kepada responden.

1. *Reward*

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil dari variable *reward* adalah berupa angket yang terdiri dari 10 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan

rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan skor rata-rata yang menggambarkan hasil variabel reward yang mantap dan stabil yang terdiri dari lima kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju.

Selengkapnya untuk hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 4.1
Hasil Angket variable Reward

Kelas	Nama	Skor Reward	Kelas	Nama	Skor Reward
VII A	ID 1	34	VII B	ID 1	45
VII A	ID 2	32	VII B	ID 2	36
VII A	ID 3	36	VII B	ID 3	39
VII A	ID 4	41	VII B	ID 4	39
VII A	ID 5	43	VII B	ID 5	38
VII A	ID 6	39	VII B	ID 6	42
VII A	ID 7	38	VII B	ID 7	34
VII A	ID 8	45	VII B	ID 8	34
VII A	ID 9	46	VII B	ID 9	34
VII A	ID 10	37	VII B	ID 10	42
VII A	ID 11	43	VII B	ID 11	41
VII A	ID 12	41	VII B	ID 12	40
VII A	ID 13	39	VII B	ID 13	38
VII A	ID 14	31	VII B	ID 14	36
VII A	ID 15	44	VII B	ID 15	42
VII A	ID 16	41	VII B	ID 16	33
VII A	ID 17	32	VII B	ID 17	36
VII A	ID 18	33	VII B	ID 18	37
VII A	ID 19	33	VII B	ID 19	47
VII A	ID 20	40	VII B	ID 20	44
VII A	ID 21	43	VII B	ID 21	36
VII A	ID 22	35	VII B	ID 22	39
VII A	ID 23	34	VII B	ID 23	41
VII A	ID 24	36	VII B	ID 24	40
VII A	ID 25	33	VII B	ID 25	46
VII A	ID 26	37	VII B	ID 26	38
VII A	ID 27	38	VII B	ID 27	37
VII A	ID 28	44	VII B	ID 28	36

VII A	ID 29	34	VII B	ID 29	39
VII A	ID 30	35	VII B	ID 30	41
VII A	ID 31	32	VII B	ID 31	41
VII A	ID 32	38	VII B	ID 32	44
VII A	ID 33	39	VII B	ID 33	36
VII A	ID 34	42	VII B	ID 34	35
VII A	ID 35	34	VII B	ID 35	35
VII A	ID 36	44	VII B		

Data hasil angket tentang reward yang dikumpulkan dari responden sebanyak 71. Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 18.0 for windows*, dapat diperoleh hasil pada tabel berikut ini.

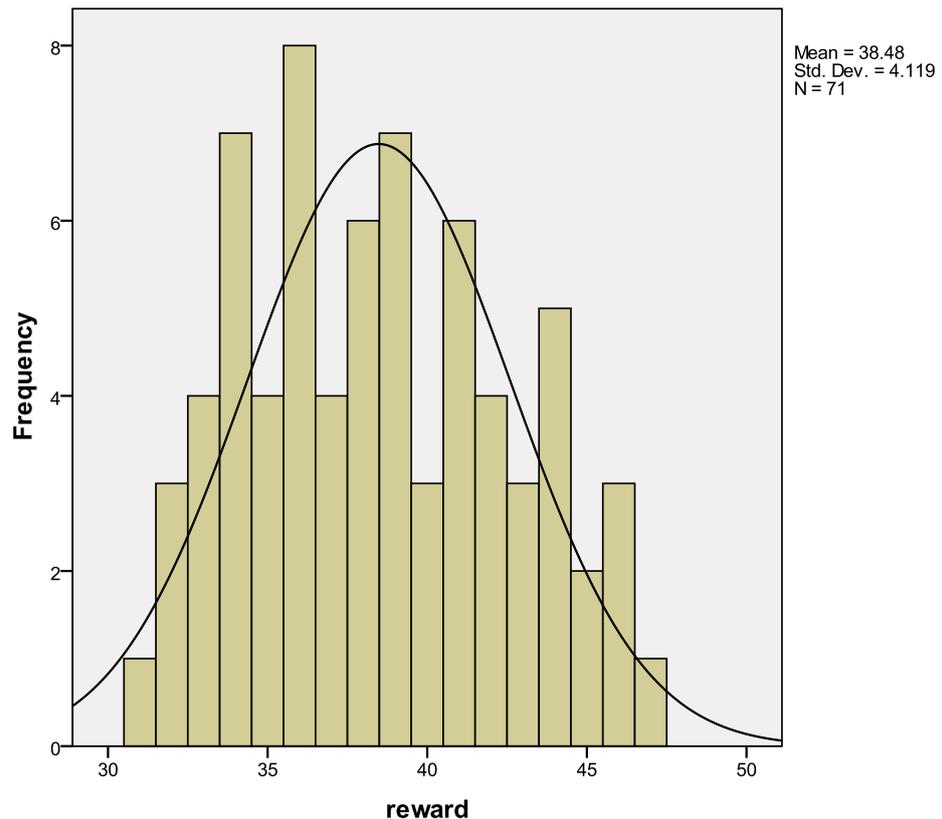
Tabel 4.2
Hasil Statistik
Statistics

reward		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		38.48
Median		38.00
Mode		36
Std. Deviation		4.119
Variance		16.967
Range		16
Minimum		31
Maximum		47
Sum		2732
Percentiles	25	35.00
	50	38.00
	75	42.00

Untuk variabel *Reward* (X1) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 38.48 dibulatkan menjadi 38, median (Me) yaitu 38, modus (Mo) yaitu 36,

dan standar deviasi yaitu 4.119 dibulatkan menjadi 4. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 47 dan skor minimumnya yaitu 31.

Adapun pada tabel distribusi frekuensi pada variabel reward siswa dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:



2. Punishment

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil dari variable Punishment adalah berupa angket yang terdiri dari 10 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan skor rata-rata yang menggambarkan hasil variabel punishment

yang mantap dan stabil yang terdiri dari lima kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju.

Selengkapnya untuk hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Angket variabel punishment

Kelas	Nama	Skor Punishment	Kelas	Nama	Skor Punishment
VII A	ID 1	36	VII B	ID 1	28
VII A	ID 2	37	VII B	ID 2	32
VII A	ID 3	41	VII B	ID 3	36
VII A	ID 4	40	VII B	ID 4	44
VII A	ID 5	41	VII B	ID 5	36
VII A	ID 6	37	VII B	ID 6	41
VII A	ID 7	39	VII B	ID 7	40
VII A	ID 8	42	VII B	ID 8	29
VII A	ID 9	41	VII B	ID 9	30
VII A	ID 10	33	VII B	ID 10	45
VII A	ID 11	38	VII B	ID 11	36
VII A	ID 12	35	VII B	ID 12	48
VII A	ID 13	31	VII B	ID 13	36
VII A	ID 14	35	VII B	ID 14	34
VII A	ID 15	41	VII B	ID 15	40
VII A	ID 16	42	VII B	ID 16	40
VII A	ID 17	37	VII B	ID 17	35
VII A	ID 18	34	VII B	ID 18	39
VII A	ID 19	37	VII B	ID 19	33
VII A	ID 20	42	VII B	ID 20	32
VII A	ID 21	37	VII B	ID 21	34
VII A	ID 22	39	VII B	ID 22	32
VII A	ID 23	36	VII B	ID 23	41
VII A	ID 24	33	VII B	ID 24	34
VII A	ID 25	41	VII B	ID 25	44
VII A	ID 26	34	VII B	ID 26	45
VII A	ID 27	40	VII B	ID 27	32
VII A	ID 28	40	VII B	ID 28	36
VII A	ID 29	33	VII B	ID 29	37
VII A	ID 30	37	VII B	ID 30	33
VII A	ID 31	32	VII B	ID 31	39
VII A	ID 32	39	VII B	ID 32	40
VII A	ID 33	43	VII B	ID 33	39
VII A	ID 34	43	VII B	ID 34	45

VII A	ID 35	38	VII B	ID 35	44
VII A	ID 36	35	VII B		

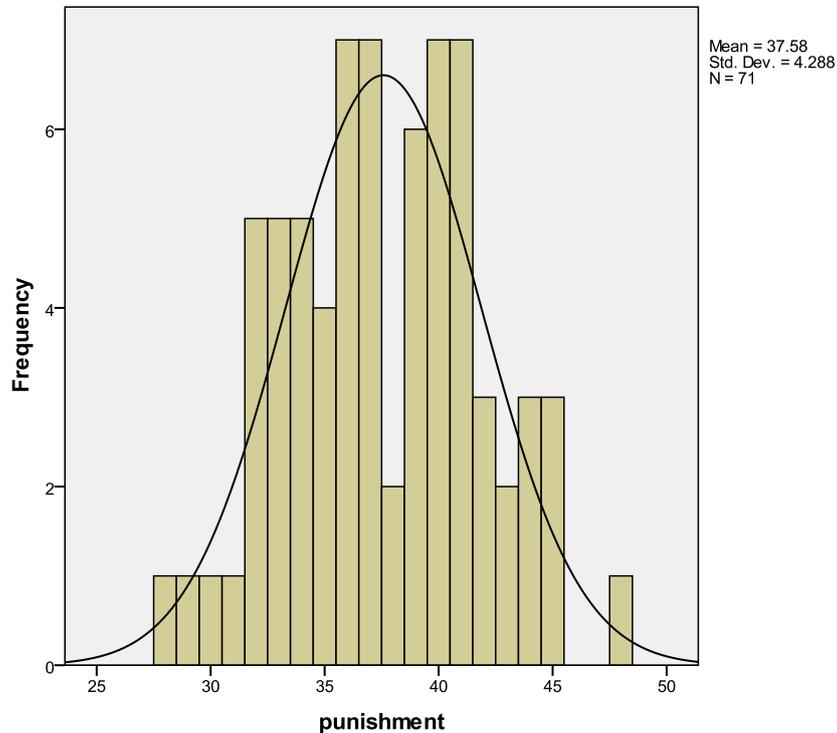
Data hasil angket tentang *punishment* yang dikumpulkan dari responden sebanyak 71. Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 18.0 for windows*, dapat diperoleh hasil pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Hasil Statistik
Statistics

punishment		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		37.58
Median		37.00
Mode		36 ^a
Std. Deviation		4.288
Variance		18.390
Range		20
Minimum		28
Maximum		48
Sum		2668
Percentiles	25	34.00
	50	37.00
	75	41.00

Untuk variabel *Punishment* (X2) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 37.58 dibulatkan menjadi 38, median (Me) yaitu 37, modus (Mo) yaitu 36, dan standar deviasi yaitu 4.228 dibulatkan menjadi 4. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 48 dan skor minimumnya yaitu 28.

Adapun pada tabel distribusi frekuensi pada variabel *reward* siswa dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut ini :



3. Kedisiplinan

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil dari variable kedisiplinan siswa adalah berupa angket yang terdiri dari 10 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan skor rata-rata yang menggambarkan hasil variabel kedisiplinan siswa yang mantap dan stabil yang terdiri dari lima kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju.

Selengkapnya untuk hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Angket variabel Kedisiplinan siswa

Kelas	Nama	Skor kedisiplinan	Kelas	Nama	Skor kedisiplinan
VII A	ID 1	46	VII B	ID 1	48
VII A	ID 2	47	VII B	ID 2	38
VII A	ID 3	44	VII B	ID 3	42
VII A	ID 4	49	VII B	ID 4	44
VII A	ID 5	44	VII B	ID 5	40
VII A	ID 6	40	VII B	ID 6	41
VII A	ID 7	41	VII B	ID 7	43
VII A	ID 8	47	VII B	ID 8	36
VII A	ID 9	50	VII B	ID 9	43
VII A	ID 10	39	VII B	ID 10	44
VII A	ID 11	46	VII B	ID 11	43
VII A	ID 12	48	VII B	ID 12	50
VII A	ID 13	40	VII B	ID 13	42
VII A	ID 14	38	VII B	ID 14	45
VII A	ID 15	47	VII B	ID 15	47
VII A	ID 16	48	VII B	ID 16	48
VII A	ID 17	39	VII B	ID 17	38
VII A	ID 18	41	VII B	ID 18	40
VII A	ID 19	40	VII B	ID 19	48
VII A	ID 20	47	VII B	ID 20	44
VII A	ID 21	45	VII B	ID 21	43
VII A	ID 22	44	VII B	ID 22	42
VII A	ID 23	43	VII B	ID 23	47
VII A	ID 24	43	VII B	ID 24	44
VII A	ID 25	46	VII B	ID 25	49
VII A	ID 26	41	VII B	ID 26	48
VII A	ID 27	44	VII B	ID 27	42
VII A	ID 28	50	VII B	ID 28	42
VII A	ID 29	37	VII B	ID 29	45
VII A	ID 30	40	VII B	ID 30	48
VII A	ID 31	35	VII B	ID 31	46
VII A	ID 32	46	VII B	ID 32	49
VII A	ID 33	48	VII B	ID 33	42
VII A	ID 34	50	VII B	ID 34	47
VII A	ID 35	49	VII B	ID 35	45
VII A	ID 36	46	VII B		

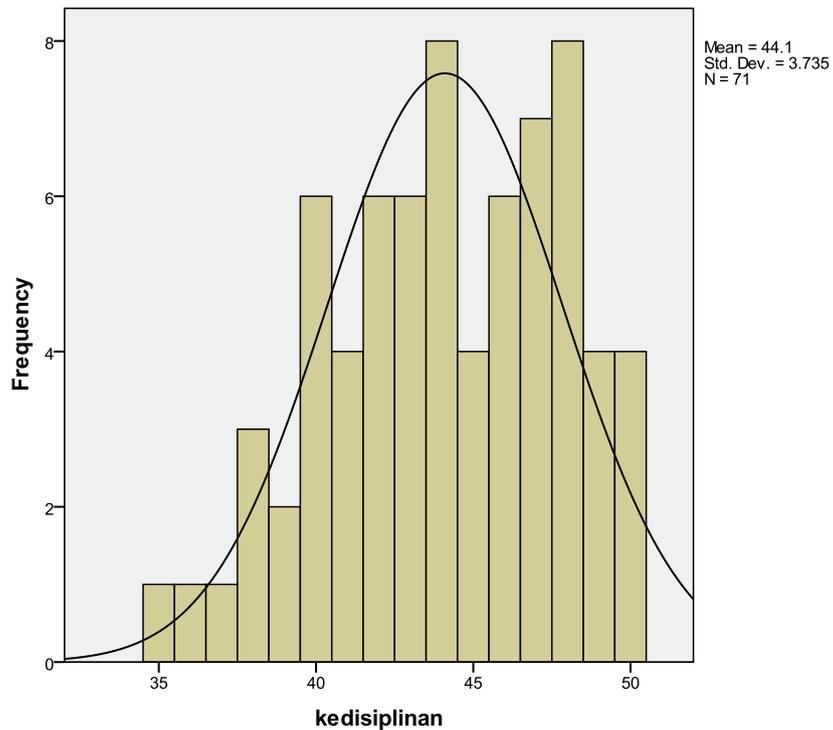
Data hasil angket tentang kedisiplinan yang dikumpulkan dari responden sebanyak 71. Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 18.0 for windows*, dapat diperoleh hasil pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Statistik
Statistics

kedisiplinan		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		44.10
Median		44.00
Mode		44 ^a
Std. Deviation		3.735
Variance		13.947
Range		15
Minimum		35
Maximum		50
Sum		3131
Percentiles	25	41.00
	50	44.00
	75	47.00

Untuk variabel Kedisiplinan siswa (Y) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 44.10 dibulatkan menjadi 44, median (Me) yaitu 44, modus (Mo) yaitu 44, dan standar deviasi yaitu 3.735 dibulatkan menjadi 4. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 50 dan skor minimumnya yaitu 35.

Adapun pada tabel distribusi frekuensi pada variabel *reward* siswa dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut ini :



B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a) Uji Validitas Instrumen

Sebelum angket diberikan kepada responden. Maka angket yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 1 dosen IAIN Tulungagung yaitu Ibu Dwi Astuti Nurhayati,SS, M.Pd.

Selanjutnya melakukan uji validitas empiris. Dalam pengujian ini instrumen angket diujikan kepada 71 responden yang telah disiapkan. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengujian dengan bantuan *SPSS 18.0 for Windows*. Hasil dari perhitungan ini berupa nilai r hitung nantinya akan dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel diketahui dengan cara membaca r tabel, yaitu $= n-2 = 71 - 2 = 69$. Nilai n 69 di r tabel sebesar 0.234.

1). Instrumen Variabel *Punishment*

Tabel 4.7

Hasil uji validitas instrumen angket *Punishment*

No Items	R. Hitung	R. Table	Keterangan
Item 1	0.721	0.234	Valid
Items 2	0.637	0.234	Valid
Items 3	0.704	0.234	Valid
Items 4	0.508	0.234	Valid
Items 5	0.660	0.234	Valid
Items 6	0.596	0.234	Valid
Items 7	0.655	0.234	Valid
Items 8	0.546	0.234	Valid
Items 9	0.421	0.234	Valid
Items 10	0.759	0.234	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui semua item dinyatakan valid, untuk selanjutnya layak pakai.

2). Instrumen variabel *Reward*

Tabel 4.8
Hasil uji validitas instrumen angket Reward

No Items	R. Hitung	R. Table	Keterangan
Item 1	0.425	0.234	Valid
Items 2	0.465	0.234	Valid
Items 3	0.550	0.234	Valid
Items 4	0.650	0.234	Valid
Items 5	0.521	0.234	Valid
Items 6	0.662	0.234	Valid
Items 7	0.603	0.234	Valid
Items 8	0.667	0.234	Valid
Items 9	0.655	0.234	Valid
Items 10	0.635	0.234	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui semua item dinyatakan valid, untuk selanjutnya layak pakai.

3). Instrument variabel kedisiplinan

Tabel 4.9
Hasil uji validitas instrumen angket kedisiplinan

No Items	R. Hitung	R. Table	Keterangan
Item 1	0.432	0.234	Valid
Items 2	0.656	0.234	Valid
Items 3	0.727	0.234	Valid
Items 4	0.734	0.234	Valid
Items 5	0.719	0.234	Valid
Items 6	0.751	0.234	Valid
Items 7	0.528	0.234	Valid
Items 8	0.566	0.234	Valid
Items 9	0.522	0.234	Valid
Items 10	0.369	0.234	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui semua item dinyatakan valid, untuk selanjutnya layak pakai.

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir angket yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran respon siswa terhadap *punishment*. Untuk menguji reliabilitas *instrument*, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat berikut ini :

1). Reliabilitas *pinishment*

Tabel 4.10
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikansi > 0.6 maka data dapat dikatakan Reliabel. Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha Cronbach* menunjukkan signifikansi 0.823 yang berarti > 0.6 sehingga dapat dikatakan *reliable*.

2). Reliabilitas *Reward*

Tabel 4.11

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikansi > 0.6 maka data dapat dikatakan Reliabel. Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha Cronbach* menunjukkan signifikansi 0.786 yang berarti > 0.6 sehingga dapat dikatakan *reliable*.

3). Reliabilitas kedisiplinan siswa

Tabel 4.12

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikansi > 0.6 maka data dapat dikatakan Reliabel. Dari tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha Cronbach* menunjukkan signifikansi 0.804 yang berarti > 0.6 sehingga dapat dikatakan *reliable*.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 18.0 for Windows*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 18.0 For Windows* disajikan dalam tabel 4.13 yakni sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		reward	punishment	kedisiplinan
N		71	71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37.58	38.48	44.10
	Std. Deviation	4.288	4.119	3.735
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.107	.105
	Positive	.075	.107	.061
	Negative	-.081	-.068	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.680	.898	.888
Asymp. Sig. (2-tailed)		.745	.395	.410

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- 1). Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- 2). Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

Tabel 4.14
Tabel Keputusan Uji Normalitas Data

Nama Variabel	Nilai Asymp. <i>Sig.(2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Keputusan
Punishment	0,745	0,05	Normal

Reward	0,395	0,05	Normal
Kedisiplinan	0,410	0,05	Normal

Sig data untuk Punishment adalah 0,745 maka lebih besar dari 0,05 ($0,745 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig data untuk Reward adalah 0,395 maka lebih besar dari 0,05 ($0,395 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig data untuk Kedisiplinan adalah 0,410 maka lebih besar dari 0,05 ($0,410 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Salah satunya cara yaitu peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 18.0 for windows*.

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas Punishment
Dengan Kedisiplinan Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan * punishment	Between Groups	(Combined) Linearity	440.671	16	27.542	2.777	.003
		Deviation from Linearity	306.799	1	306.799	30.930	.000
			133.872	15	8.925	.900	.569
	Within Groups		535.639	54	9.919		
	Total		976.310	70			

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa variabel punishment memiliki nilai Deviation from Linearity sebesar 0,569.

Dikatakan linear jika nilai Sig. > 0.05. Jadi $0.569 > 0.05$, artinya terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel *Punishment* (X1) dengan variable kedisiplinan siswa (Y).

Tabel 4.16
Hasil uji linearitas Reward
Dengan kedisiplinan siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan * reward	Between	(Combined)	487.329	18	27.074	2.879	.002
	Groups	Linearity	271.285	1	271.285	28.849	.000
		Deviation from Linearity	216.044	17	12.708	1.351	.200
	Within Groups		488.981	52	9.403		
	Total		976.310	70			

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa variabel *Reward* memiliki nilai Deviation from Linearity sebesar 0,200. Dikatakan linear jika nilai Sig. > 0.05. Jadi $0.200 > 0.05$, artinya terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel *Reward* (X2) dengan variable kedisiplinan siswa (Y).

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikoloniaritas

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikoloniaritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Pedomannya adalah sebagai berikut :

Pedoman dengan nilai Tolerance

- Jika nilai tolerance lebih besar dari 0.10 maka tidak terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.
- Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0.10 maka terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.

Pedoman dengan nilai VIF

- Jika nilai VIF < 10.0 maka tidak terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.
- Jika nilai VIF > 10.0 maka terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.

Hasil pengujian multikoloniaritas dengan bantuan *SPSS 18.0 For Windows* dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikoloniaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	1	(Constant)	14.058			3.781		3.718
	reward	.368	.078	.422	4.716	.000	.949	1.054
	punishment	.422	.081	.465	5.199	.000	.949	1.054

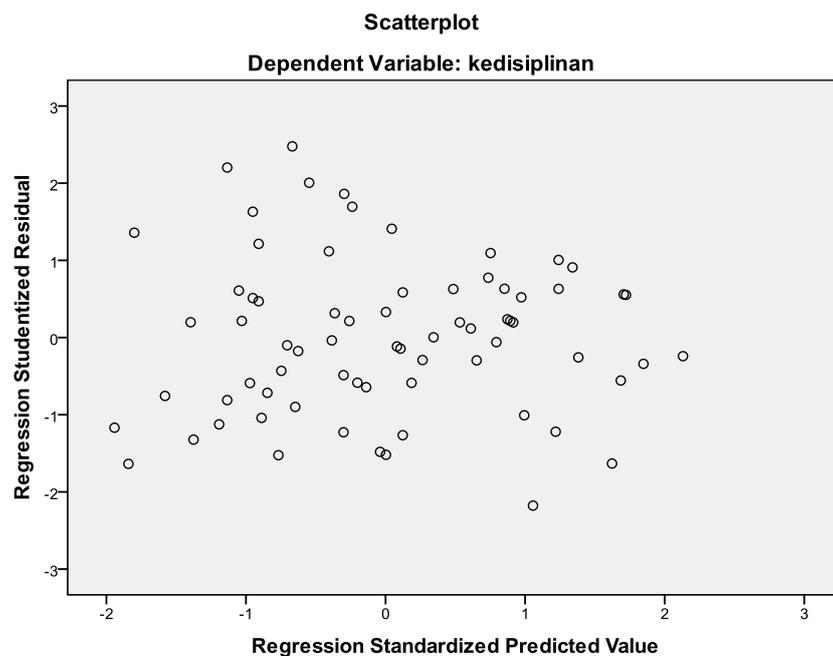
a. Dependent Variable: kedisiplinan

Dari tabel diatas diketahui nilai Toleransi pada variable reward sebesar $0.949 > 0.10$. begitu juga pada nilai VIF yaitu sebesar $1.054 > 10.0$. Artinya tidak terjadi hubungan multikoloniaritas dalam model regresi.

Dari tabel diatas diketahui nilai Toleransi pada variable Punishment sebesar $0.949 > 0.10$. begitu juga pada nilai VIF yaitu sebesar $1.054 > 10.0$. Artinya tidak terjadi hubungan multikoloniaritas dalam model regresi.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakuka untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.



Analisis:

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0.
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

- Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Setelah uji prasyarat dan asumsi klasik terpenuhi, maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linear berganda. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 18.0 For Windows*. Sebelumnya kita menentukan hipotesis yang akan diuji.

- a) H1 : Punishment berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa
- b) H2 : Reward berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa
- c) H3 : Punishment dan Reward berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kedisiplinan siswa.

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Sig. t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.058	3.781		3.718	.000
	reward	.368	.078	.422	4.716	.000
	punishment	.422	.081	.465	5.199	.000

a. Dependent Variable: kedisiplinan

6. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan membandingkan dengan taraf signifikansi 0.05 dan dengan membandingkan dengan nilai t table.

Selanjutnya menentukan kriteria pengujian, yaitu dengan membandingkan antara nilai Sig. dengan taraf signifikansi 0.05 sebagai berikut :

- a) Untuk H1 apabila nilai Sig. < 0.05 maka hipotesis diterima. Apabila nilai Sig. > 0.05 maka hipotesis ditolak.
- b) Untuk H2 apabila nilai Sig. < 0.05 maka hipotesis diterima. Apabila nilai Sig. > 0.05 maka hipotesis ditolak.

Selain membandingkan dengan taraf signifikansi 0.05, ada cara lain yaitu dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a) Apabila nilai t-hitung $> t$ -table maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan.
- b) Apabila nilai t-hitung $< t$ -table maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

Dari tabel 4.18 dapat diketahui hasil sebagai berikut

- a) H1 : Punishment berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa
 - 1). Cara 1 dari tabel di atas diketahui bahwa Sig adalah 0.000, maka $0.000 < 0,05$ jadi hipotesis (H1) teruji sehingga Punishment berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa
 - 2). Cara 2, t tabel = 2.000 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 71 - 1 = 70$), dan t hitung = 4.716. t -hitung $> t$ -tabel = $4.716 > 2.000$ maka hipotesis teruji yaitu Punishment berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa.

b) H2 : Reward berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa

1). Cara 1 dari tabel di atas diketahui bahwa Sig adalah 0.000, maka $0.000 < 0,05$ jadi hipotesis (H1) teruji sehingga Reward berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa.

2). Cara 2, t tabel = 2.000 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 71 - 1 = 70$), dan t hitung = 5.199. $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} = 5.199 > 2.000$ maka hipotesis teruji yaitu Reward berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa.

7. Uji F simultan

Untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara *Punishment* and *Reward* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

a) Cara 1:

Jika $Sig > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $Sig < 0,05$ maka hipotesis teruji

b) Cara 2:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.19
Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471.807	2	235.904	31.797	.000 ^a
	Residual	504.503	68	7.419		
	Total	976.310	70			

a. Predictors: (Constant), punishment, reward

b. Dependent Variable: kedisiplinan

Dari tabel 4.18 diatas dapat diketahui hasil pengujian sebagai berikut :

- a) Cara 1 didapatkan Sig adalah 0,000 maka $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis (H3) teruji, yaitu Punishment and Reward secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa.
- b) Cara 2 di mana $F_{tabel} = 3.071$ (diperoleh dengan cara mencari df_1 dan df_2 . $df_1 = k = 2$, $k =$ jumlah variabel independen, $df_2 = n - 2 - 1 = 71 - 7 - 1 = 63$). Untuk $F_{hitung} (31.797) > F_{tabel} (3.071)$. sehingga hipotesis (H3) teruji, yaitu *Punishment* dan *Reward* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa.